

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD NEGERI
101864 GUNUNG RINTIH T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF THE WORD SQUARE
LEARNING MODEL ON SCIENCE LEARNING OUTCOMES IN
CLASS IV STATE ELEMENTARY SCHOOL 101864 GUNUNG
RINTIH T.P 2025/2026***

Mutiara Sari Br Ginting⁽¹⁾, Restio Sidebang⁽²⁾,
¹⁾²⁾ Universitas Quality ¹⁾²⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban
Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia
Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾mutiarasariibrginting52@gmail.com, ⁽²⁾restiosidebang@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran Ipas kelas IV di SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pembelajaran 2025/2026, 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran Ipas kelas IV di SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026, 3) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran Ipas kelas IV di SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen*. Sebelum pembelajaran dimulai rata-rata nilai tes awal kelas IV-A adalah 68, sedangkan kelas IV-B adalah 45,9. Setelah pelaksanaan pembelajaran, hasil tes akhir menunjukkan bahwa kelas IV-A diajarkan dengan metode konvensional memperoleh rata-rata 78,8. Sementara itu, kelas IV-B yang diajarkan dengan model pembelajaran *Word Square* memperoleh rata-rata nilai 83,5. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Word Square* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPAS, Model *Word Square*

ABSTRACT

This research aims to 1) determine students' learning outcomes without using the Word Square learning model in science (IPAS) learning for Grade IV at SD Negeri 101864 Gunung Rintih in the 2025/2026 academic year; 2) determine students' learning outcomes using the Word Square learning model in science (IPAS) learning for grade IV at SD Negeri 101864 Gunung Rintih in the 2025/2026 academic year; 3) determine the significant effect of the Word Square learning model on students' learning outcomes in science (IPAS) learning for

grade IV at SD Negeri 101864 Gunung Rintih in the 2025/2026 academic year. This research use quantitative methods with a quasi-experimental approach. Before learning started, the average initial test score for class IV-A was 68, while for class IV-B it was 45,9. After implementing the learning, the final test results showed that class IV-A, taught using the conventional method, received an average score of 78,8. Meanwhile, class IV-B, which was taught using the Word Square learning model, obtained an average score of 83,5. The conclusion of this research is that the Word Square learning model has a significant influence on the learning outcomes of class IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih for the 2025/2026 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Science, Word Square Model

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi kebutuhan mendasar yang berlangsung sepanjang hayat. Tanpa adanya pendidikan, individu akan mengalami kesulitan untuk berkembang dan mencapai cita-cita menuju kehidupan yang lebih maju, sejahtera dan bahagia sesuai dengan pandangan hidupnya. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi diri, meningkatkan kreativitas, serta melahirkan gagasan-gagasan baru yang dapat diasah melalui proses pembelajaran sebagai bekal menghadapi masa depan.

Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal maupun nonformal. Jalur formal ditempuh peserta didik melalui lembaga pendidikan seperti sekolah, dimulai dari jenjang pendidikan dasar, yaitu Sekolah Dasar (SD). Pada jenjang ini, siswa mempelajari berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan mata pelajaran terpadu pada tingkat Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka yang menggabungkan unsur Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran ini disusun untuk membantu siswa memahami berbagai fenomena yang berkaitan dengan alam, makhluk hidup, lingkungan, serta interaksi manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan kemampuan mengamati, mengajukan pertanyaan, menalar, serta melakukan percobaan sederhana guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh. Selain meningkatkan pengetahuan, IPAS juga berkontribusi dalam menumbuhkan rasa ingin tahu, kepedulian terhadap lingkungan, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan dalam menyelesaikan

masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, IPAS tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan yang mendukung kehidupan yang selaras dengan lingkungan alam dan sosial.

Berdasarkan hasil informasi dari Wali kelas IV di SD Negeri 101864 Gunung Rintih, hasil belajar siswa kelas IV masih rendah, guru mengajar masih secara konvensional atau hanya mengandalkan buku saja. Motivasi belajar siswa rendah, siswa hanya membuka buku ketika diminta guru, saat guru mengajar ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, dan ada juga beberapa siswa bosan saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV-A masih terdapat 40,90% yang tuntas dan kelas IV-B 33,33% yang tuntas.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa serta meningkatkan pemahaman siswa, salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Word Square*. Model ini berbentuk kotak huruf menyerupai teka-teki silang yang berisi jawaban yang telah disiapkan guru sesuai dengan materi pembelajaran. Kegiatan tersebut menuntut ketelitian dan konsentrasi siswa dalam menemukan jawaban yang tepat. Penerapan unsur permainan dalam model ini membuat suasana belajar menjadi aktif dan tidak monoton. Dengan keterlibatan yang lebih tinggi, siswa diharapkan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

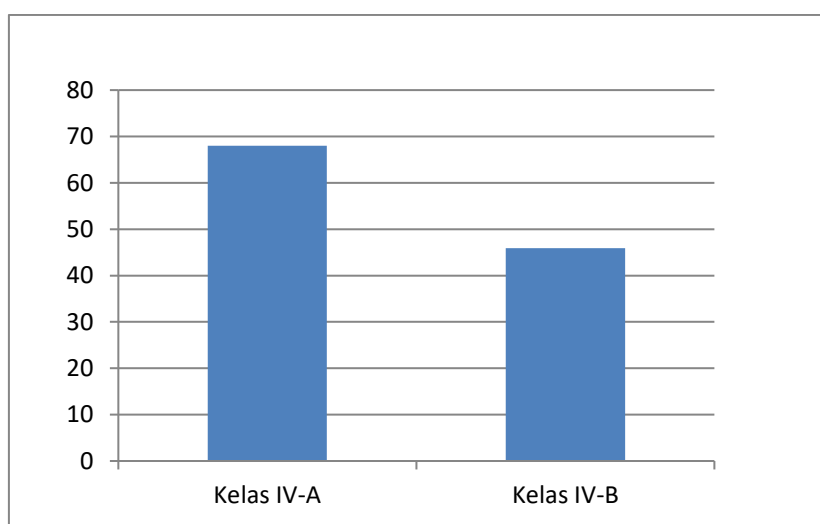
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan quasi eksperimen. Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang keduanya diberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*post test*), namun hanya kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan. Subjek penelitian adalah seluruh kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 43 siswa. Kelas IV-A (kontrol) terdiri dari 22 siswa dan kelas IV-B (eksperimen) terdiri dari 21 siswa. Instrumen penelitian berupa tes essay sebanyak 5 soal yang telah divalidasi sebelum digunakan. Tujuan tes diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, sebagai prasyarat, kemudian dilanjutkan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Word Square* terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

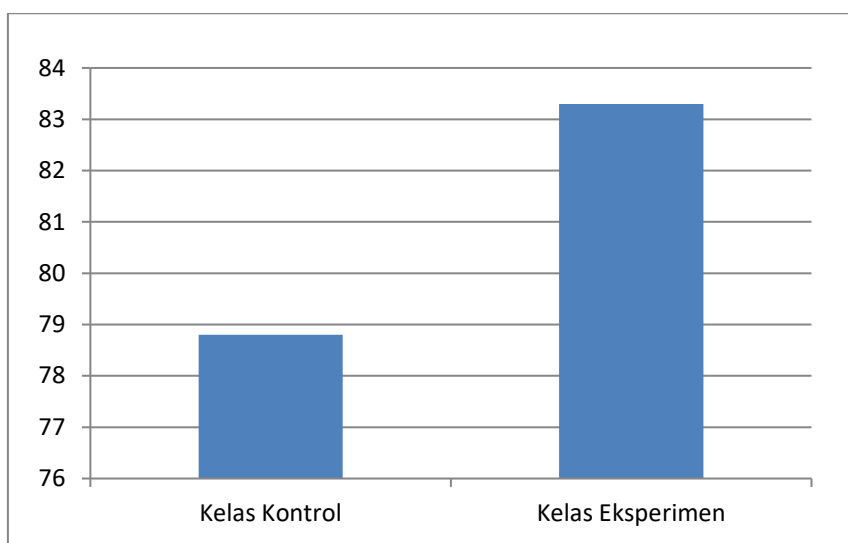
1. Hasil Penelitian: Kemampuan awal siswa

Sebelum melaksanakan penelitian, kedua kelas diberikan *pretest* terlebih dahulu, tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil *pretest*, rata-rata nilai siswa kelas IV-A 68 dan kelas IV-B 45,9. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas IV-A lebih tinggi dibandingkan kelas IV-B, maka kelas yang memiliki nilai rata-rata tertinggi ditetapkan sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas dengan nilai rata-rata terendah dijadikan kelas eksperimen.



Gambar 1. Diagram Batang Nilai Rata-rata *Pretest*

Selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran yang dimana kelas IV-B sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model *Word Square*, sedangkan kelas IV-A sebagai kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model *Word Square*. Setelah diberikan perlakuan, dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *Word Square* adalah 83,3 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *Word Square* adalah 78,8.



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Rata-rata *Post Test*

Peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Word Square* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Aktivitas pencarian kata dalam kotak huruf mendorong siswa untuk lebih fokus, teliti, dan aktif dalam menjawab pertanyaan. Suasana pembelajaran yang lebih interaktif juga meningkatkan motivasi siswa dalam memahami materi.

2. Analisis Statistik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk dua kelas yang disajikan kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model *Word Square* dan kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model *Word Square*.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data *Post Test*

Kelas	L_o	L_{tabel}
Eksperimen	0,160	0,190
Kontrol	0,148	0,190

Pada kelas eksperimen, nilai diperoleh $L_o < L_{tabel}$ atau $0,160 < 0,190$ maka H_o diterima sehingga data berdistribusi normal. Pada kelas kontrol nilai diperoleh $L_o < L_{tabel}$ atau $0,148 < 0,190$ maka H_o diterima sehingga data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas dua varians data menggunakan uji F, hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut.

Tabel 2. Uji Homogenitas Data *Post Test*

Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}
Eksperimen	1,823	2,09
Kontrol		

Homogenitas pada kelas IV-A tanpa model dan IV-B diperoleh $F = 1,823$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,09$ untuk $\alpha 0,05$. $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,823 < 2,09$ maka H_0 diterima artinya homogen.

c) Pengujian Hipotesis

Setelah data tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan berdistribusi normal serta memiliki varians yang homogen maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan uji t independen untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil pengujian hipotesis disusun pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Kelas	T _{hitung}	T _{tabel}
Eksperimen	2,022	1,684
Kontrol		

Berdasarkan hasil analisis statistik terhadap data kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai $T_{\text{hitung}} 2,022 > T_{\text{tabel}} 1,684$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Word Square berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026 adalah:

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran Word Square terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026 memperoleh nilai rata-rata 78,8.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Word Square terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026 memperoleh nilai rata-rata 83,3.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran Word Square terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $2,022 > 1,684$, maka H_0 dan H_1 diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi revisi)*. Bumi Aksara.
- Dimiyati, & Mujiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Huda, M. 2017. *Model-model Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2019. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprijono, A. 2016. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Belajar.